

Bab 2

Pendefinisian dan penjelasan tourism

Pendahuluan

Samuel Pegge menjelaskan penggunaan kata "tour-ist" sebagai satu kata baru di dalam dunia travel (1800). England's Sporting Magazine introduced memperkenalkan kata tourism di tahun 1811. Walaupun pada kenyataannya kedua kata tersebut berasal dari bahasa yang sama, selama 2 abad lamanya, kedua kata tersebut memiliki definisi yang secara operasional berbeda. Kandungan yang berbeda dan definisi yang diterima itu berasal dari sumber yang sama, membuat pelaku tourism dan analis kebingungan. Ketidaksamaan di dalam definisi diantara pemerintah dan dunia industri menjadi sesuatu hal yang sangat berpotensi untuk merubah kredibilitas dari pendapatnya masing-masing atas sebuah kritikan. Kesalahannya adap pada beberapa bagian makro ekonomi, menyatakan bahwa kata tourism itu adalah sebuah industri yang nyata dari sudut pandang seorang praktisi. Definisi ketidakkonsistenan membuat gabungan beberapa aliran tourist dan beberapa fenomena yang berhubungan, antara kesulitan hukum. Jika hal ini tidak nyata perkembangan dari sumber data yang berbeda dan dari antar regional,serta data internasional membuat analisis tourism tergantung pada perkembangan konsensus mengenai bekerjanya definisi kata tourism, tourist, dan beberapa kata yang sama. Perkembangan selanjutnya adalah membuat kesepakatan atas definisi internasional tourism pada dekade terakhir. Kesepakatan di dalam definisi secara domestik, terutama di dalam konteks gabungan antara beberapa negara masih jauh.

Peneliti tourism dan analisis memiliki dua studi pokok, mengenai orang dan mengenai perjalanan. Setiap unit studi atau analisis memikidi definisi yang khusus dan spesifik asosiasi. Kita akan belajar mengenai hal tersebut dan beberapa unit studi yang lain dalam bab ini. Dalam bab ini juga kita akan mempelajari definisi dari kata tourism. Permasalahan atas kesalahan kredibilitas dan ketidaksamaan definisi tourism.

Analisa tourism
Definisi orang
Internasional Travel

Untuk tujuan mendefinisikan dan mengklasifikasikan internasional traveller panduan World Tourism Organization (WTO) 1981 diharapkan memiliki pengetahuan yang terbaik. Panduan ini pertamakali dikembangkan dari sebuah rekomendasi yang dibuat tahun 1937 oleh perkumpulan praktisi statistik berpengalaman dari liga terkait populasi jiwa suatu negara (komite OECD tourism 1973). Definisi tersebut menggambarkan bahwa internasional tourist adalah setiap orang yang berkunjung kesuatu negara atau wilayah tertentu lebih dari 24 jam. Perkumpulan statistik berpengalaman mengecualikan individu yang berkunjung untuk tujuan bekerja atau menetap, pelajar yang berada di sebuah sekolah, yang bekerja dan setiap pengunjung yang tidak menetap, sesuai rutanya pada negara yang dituju.

Organisasi Persatuan Internasional Travel (IUOTO) mengganti dan merubah definisi di tahun 1950, yaitu menyatakan bahwa pelajar dalam study tour sebagai turis dan pengunjung spesifik, dinamakan Internasional Excursionist, masuk dalam definisi pengunjung internasional. Excursionis ini adalah pengunjung individu yang diyakinkan untuk mengunjungi negara lain kurang dari 24 jam. Dan juga, IUOTO mendefinisikan transit traveller adalah individu yang masuk ke suatu negara atau individu yang dalam perjalanan ke suatu negara kurang dari 24 jam dan hanya sekedar mampir, sebagai non tourism stop.

PBB membentuk “konferensi keseragaman fasilitas tourism” yang membahas definisi terbaru turis yang spesifik ditandai dengan masa tinggal selama 6 bulan lamanya. Mereka juga menyatakan komponen lainnya dalam definisi terbaru tersebut.

Dalam dekade selanjutnya, didalam konferensi PBB lainnya, yaitu Konferensi Internasional Travel and Tourism tahun 1963, terkait dengan turis adalah siapa saja yang tinggal lebih dari 24 jam, dan pengunjung (visitor), yang tinggal kurang dari 24 jam. Pendefinisian tersebut identik dengan apa yang dibuat oleh IUOTO tahun 1950, yaitu mengenai turis dan excursionis. Terminologi ini dicoba tahun '67 oleh kelompok praktisi statistik yang berpengalaman, yang bekerja dalam komisi statistik PBB. Mereka menyebutkan bahwa turis adalah siapa saja yang tinggal selama beberapa malam dan beberapa hari kunjungan. Kategori selanjutnya berdasarkan atas kelompok termasuk juga individu yang sebelumnya diklasifikasikan dalam transit traveller.

Definisi dan penjabaran tourism

Selanjutnya dalam dekade yang tidak terlalu jauh, komisi statistik PBB di tahun 1976 dalam konferensi Internasional perwakilan dari WTO, konferensi PBB dalam perdagangan dan pembangunan, konferensi praktisi statistik eropa, market karibbean timur dan komunitas karibbean. Panduan definisi berasal dari konferensi ini menjadi dasar definisi internasional traveller yang digunakan oleh banyak negara pada akhir-akhir ini. Panduan lengkap bisa kita temukan dalam buku *Technical Handbook and the Collection and Presentation of Domestic and International Tourism Statistic*, yang diterbitkan oleh WTO tahun 1981. Kesimpulan terkait aturan direkomendasikan oleh WTO dan asosiasi didefinisikan sbb :

International visitor : individu yang masuk ke dalam suatu negara pada tempat yang berbeda dan siapa saja yang tidak :

1. Melakukan atau bekerja di negara tujuan
2. Tinggal dalam kapasitas sebagai diplomat atau anggota tentara
3. Siapapun yang masuk kedalam kategori di atas
4. Pengungsi, pengembara, atau pekerja panggilan
5. Datang untuk tinggal lebih dari 1 tahun

Tapi dimungkinkan :

6. Berkunjung untuk tujuan rekreasi, berobat, beribadat, bertamu, bertanding olah raga, melakukan konferensi, belajar atau singgah ke negara lain.
7. Kru kapal atau pesawat yang berhenti di suatu negara
8. Pebisnis traveller yang tinggal kurang dari 1 tahun, termasuk teknisi mesin dan perlengkapan
9. Pekerja sebagai penjaga misi Internasional yang tinggal kurang dari 1 tahun atau yang selalu berkunjung ke negara lain.

- Pengunjung internasional, masuk dalam internasional turis dan internasional excursionis :
 - Internasional tourist ; siapa saja yang berkunjung kurang dari satu malam di negara tujuan
 - Internasional excursionis ; siapa saja pengunjung yang tidak berkunjung kurang dari 1 malam di negara tujuan. Termasuk pengunjung yang

menumpang dalam kapal yang singgah ke beberapa pelabuhan selama beberapa hari. Excursionis tidak termasuk pengembang pesawat yang melewati suatu negara.

Domestik travel

Berikut adalah konsensus terkait definisi travel, dibandingkan internasional travel. Ciri perbedaan terbesar dan prioritas sebagai industri domestik travel serta agensi umum yang mengurus keliling dunia. Dibutuhkan definisi yang fleksibel untuk domestik tourism dan ketidakmungkinan konfensi internasional, WTO (1981) memberikan panduan untuk domestik tourism. Organisasi Nasional Tourism untuk :

1. Termasuk warga negara di satu negara yang disebut domestik traveller
2. Mengecualikan asosiasi perjalanan untuk membuka lapangan kerja
3. Perpindahan secara tetap atau dalam tempo yang singkat
4. Yang tinggal lebih dari 24 jam (beberapa malam) dan kurang dari 24 jam (tidak dalam beberapa malam)

Panduan ini dipakai oleh Organisasi nasional tourism meskipun pada kenyataannya definisi domestik tourism tidak selalu mengikuti 4 poin di atas. Definisi lainnya digunakan di dalam hukum yang berbeda, termasuk sebagai berikut :

o Organisasi tourism dunia

WTO mendefinisikan turis domestik adalah pengunjung di negara tujuan selama 24 jam, tapi kurang dari 1 tahun untuk tujuan rekreasi, berlibur, olah raga, bisnis, rapat, konfensi, belajar, mengunjungi teman, berobat, dinas, atau beribadat. Domestik excursionis adalah pengunjung yang dengan alasan yang diberikan sebagai turis, namun siapapun yang tinggal kurang dari 24 jam di negara tujuan.

Amerika Serikat

1. Komisi Nasional Peninjau Sumber Daya Pariwisata (1973) telah merekomendasi bahwa *tourist* mengacu pada siapapun yang berpergian jauh dari rumah minimal 80 km A(50 mil) satu arah untuk berbagai tujuan selain untuk bekerja, tanpa memperhatikan durasi perjalanan.
2. Pusat data travel Amerika dan biro statistik sensus amerika mendefinisikan *pengunjung* siapapun yang berpergian minimal 160 km (100 mil) satu arah jauh dari

rumah, kecuali untuk bekerja, dan tanpa memperhatikan lama tinggal (Lembaga Sensus 1978)

3. Beberapa negara bagian menyatakan bahwa pengunjung atau turis (dunia) harus berpergian 80 km satu arah untuk berbagai tujuan selain bekerja. Florida, bagaimanapun mendefinisikan turis sebagai seseorang dari luar negara yang berkunjung minimal satu malam untuk rekreasi atau liburan. (Lundberg 1980)

Canada

1. Statistik Kanada dan Pariwisata Kanada memakai jarak minimal 80 km termasuk responden di travel survei Kanada. Kebanyakan Survei travel Kanada mengumpulkan informasi tentang durasi perjalanan sebaik apakah perjalanan terjadi sebagai bagian dari liburan.
2. Ontario memakai standar jarak 40 km (25 mil) satu arah untuk mendefinisikan pariwisata (Survei wisata Ontario 1983), mengingat *British Columbia* mendefinisikan pengunjung atau wisatawan sebagai individu yang berpergian jauh dari tempat biasa ia tinggal dan menetap untuk minimal satu malam. Tidak ada jarak spesifik yang digunakan untuk mendefinisikan 'jauh'. Perbedaannya terletak diantara yang tinggal di *British Columbia* (penduduk) dan di tempat lain (bukan penduduk) dan diantara bisnis dan bersenang-senang. *British Columbia* juga mengakui *excursionist* sebagai individu yang berpergian jauh dari tempat tinggalnya untuk minimal lebih dari satu hari (BC Departemen Pariwisata dan bisnis development 1980).

United Kingdom

Kewenangan Pariwisata Inggris (1980) mendefinisikan *perjalanan wisata* (dibandingkan turis) sebagai 'tinggal semalam atau lebih jauh dari rumah untuk liburan, mengunjungi teman atau saudara, bisnis, konferensi, tujuan lainnya kecuali untuk belajar atau pekerja semi permanen'. Heely (1980) telah menentang, bagaimanapun, perjalanan wisata itu tidak harus berbentuk perjalanan bisnis tapi harus termasuk perjalanan minimal lebih dari 24 jam jika mereka jauh dari rumah dan termotivasi oleh keinginan untuk berekreasi. Pendapat dia menimbulkan dampak kecil pada pengumpulan data pariwisata Inggris, walaupun Departemen Pariwisata Inggris (1983) memiliki komisi survei pada tahun 1981 dan 1982 pada hari yang sama wisata untuk leisure.

Dengan nyata tidak ada persetujuan pada definisi luas dari bermacam-macam jenis pelancong, turis, excursionist. Tabel 2.1, bagaimanapun, mewakili sistem klasifikasi yang memperkirakan usulan pengusaha lain yang berbeda. Populasi dari pelancong mungkin pertama di pisahkan ke dalam hal menarik untuk industri pariwisata dan yang tak menarik. Hal itu diidentifikasi bukan sebagai kemenarikan yang sebagian besar tidak termasuk karena perjalanan mereka terlalu pendek, biasanya tidak.

Tabel 2.1 klasifikasi umum pelancong

- I. Pelancong yang berhubungan dengan industri pariwisata.
 - A. Pariwisata (Perjalanan lebih dari 24 jam)
 1. Internasional
 - a. Antar Benua
 - b. Dalam Benua
 2. Domestik
 - a. Antar Daerah
 - b. Dalam Daerah
 - B. Excursionist (Perjalanan kurang dari 24 jam)
 1. Internasional
 2. Domestik
 3. Penumpang dan kru pesawat dan kapal pesiar memberhentikan untuk beberapa jam di airport atau pelabuhan, atau siapa yang menghabiskan malam di perjalanan dalam kapal pesiar dan mengunjungi pelabuhan hanya selama hai itu.
- II. Pelancong yang tidak berhubungan dengan industri pariwisata.
 - A. Bisnis-Relasi
 1. Pulang pergi.
 2. Pekerja Migran atau mencari pekerjaan
 3. Pengungsi
 4. Anggota Militer
 5. Kru Pesawat dan Kapal Komersil
 - B. Pelajar yang berpergian untuk institusi pendidikan (studitur)

Menyangkut perlindungan bisnis pariwisata (dengan pengecualian beberapa perusahaan transportasi seperti taxi dan bus dalam daerah), tidak terpengaruh oleh pemasaran pariwisata, atau untuk tujuan penampungan jangka panjang peralatan rumah tangga Kategori belakangan ini dari pelancong, seperti pekerja yang pindah tempat tinggal baru yang dekat dekat pekerjaan, mempunyai potensial untuk pembangunan industri pariwisata berjangka. Mengunjungi teman dan saudara adalah salah satu kebiasaan utama melaksanakan perjalanan. Pemisahan dari keluarga dan rekan oleh perorangan atau rumah tangga pindah untuk menyekolahkan atau pekerjaan merupakan satu generator penting dari bisnis pariwisata baru.

Pelancong yang tertarik ke industri biasanya digolongkan ke dalam orang yang melaksanakan perjalanan yang memerlukan penginapan untuk bermalam dan itu perjalanan itu cukup kurang dari satu hari. seperti dapat dicatat pada definisi WTO, group ini selanjutnya terbelah ke dalam Wisatawan internasional dan wisatawan domestik. Satu alasan utama untuk pembedaan ini adalah bangsa terutama yang tertarik pada pengembangan pariwisata sebagai satu industri ekspor. Industri ekspor tingkatkan pembangunan ekonomi oleh kekayaan baru dikembangkan untuk status. Pariwisata Domestik mungkin penting untuk lokal dan pembangunan regional, tapi banyak ekonomi menyarankan ini biasanya mempunyai akibat dari kekayaan melulu dari satu daerah ke daerah lain, dan tidak untuk menyokong ke perkembangan jaring nyata untuk GNP dari satu negara.

Beberapa organisasi nasional pariwisata telah temukan hal ini sangat berguna untuk pembedaan selanjutnya di antara bepergian antar benua dan bepergian di antara negara berdekatan. Perjalan di antara negara berdekatan seperti Belanda dan Negeri Belgia, atau di antara AS dan Kanada secara khas lebih sederhana, lebih murah, dan dengan jangka waktu lebih pendek dibandingkan bepergian di antara, say, UK dan Australia.

satu perbedaan paralel kadang kali dibuat untuk bepergian domestik. Memisahkan rekening mungkin dipertahankan untuk melaksanakan perjalanan di antara delapan Discover America Travel Organization (DATO) daerah wisata di AS dan wisata di antara status diantara daerah sesuatu.

Akhirnya, di sana mungkin bernilai dalam menggolongkan anak buah kapal dengan karir komersil seperti perusahaan penerbangan atau kapal pesiar seperti excursionist ketika mereka mengunjungi satu persinggahan seperti bagian dari pekerjaan mereka. Penumpang

dari kapal pesiar yang menempati kapal kapal pada malam hari kecuali mengunjungi satu bandar selama satu hari, bahkan untuk beberapa hari berurutan, juga boleh dipertimbangkan excursionist karena mereka tidak menggunakan akomodasi lokal.

Mendeskripsikan orang

Salah satu penelitian yang mengembangkan satu definisi dari jenis dari individu, ini perlu untuk menentukan jenis karakteristik untuk diukur. Ini dipilih, tentu, untuk dicocokkan dengan menganalisa dari masalah spesifik.

Banyak terpilih characteristic pribadi pada umumnya variabel ekonomi socio. Tabel 2.2 adalah satu rangkuman dari beberapa lebih variabel berguna dan taraf dari pengukuran untuk penelitian pariwisata. Tabel ini bersumber pada rekomendasi yang dikembangkan oleh komite perencanaan dan penelitian pariwisata (1975) seperti halnya pada ulasann dari survei pariwisata. variabel lain yang telah berguna untuk eberapa penelitian meliputi sikap dan pertanyaan motivasional dan penggunaan dari jenis spesifik dari sumber keterangan, pelaku wisatawan seperti itu. Variabel ini dipergunakan di pembahasan dari keputusan wisatawan (beberapa cara yang digunakan untuk memodelkan pembuatan keputusan adalah deskripsikan di CH.4). Data lain itu adalah sering digunakan meliputi mode dari angkutan, jarak dari tempat tinggal, dan jenis dari penginapan. variabel ini telah digolongkan menyinggung ke perorangan dibandingkan perjalanan; pembedaan ini; bagaimanapun; sebagian besar berubah-ubah dan dibuat untuk nyaman saja.

Tabel 2.2 Usulan karakteristik sosio-ekonomi untuk pariwisata.

1. Umur : dikumpulkan tahun lajang. ini mungkin tepat untuk meringkas oleh sepasukan umur tentara.
2. Sex : Pria/Wanita. Umur-Jenis Kelamin.
3. Education : Diberikan keaneka ragaman dari sistem bidang pendidikan di Amerika Utara, ,satu dasar empat klasifikasi bagian mungkin paling berguna; dasar; sekunder; menempatkan sekunder bukan universitas, dan universitas.
4. Status Pekerjaan : kategori dapat termasuk full-time yang dipekerjakan, paruh waktu, dirumahkan (beberapa referensi ke mantan jabatan mungkin diinginkan)dll.

5. Pekerjaan : ini adalah terbaik bertekad melalui satu pertanyaan terbuka. tanggapan dapat diringkas sesuai dengan manual klasifikasi jabatan atau nasional yang dapat diperbandingkan yang lain sistem kode statistik.
6. Pendapatan Tahunan : Ini adalah satu terutama objek sensitip; beberapa keprihatinan berlalu melaporkan pendapatan dapat mengurangi dengan mempergunakan kategori pendapatan

Tabel 2.2 (lanjutan)

Variabel	Tingkat pengukuran
7. Komposisi keluarga	<p>Ini bisa menjadi variabel khusus yang penting jika tujuan studi meliputi beberapa analisis dampak perjalanan komposisi partai di perjalanan behaviour. One mungkin klasifikasi adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> Tunggal individu yang hidup sendirian Suami-isteri keluarga <ul style="list-style-type: none"> Tidak ada anak di bawah 18 tahun Tidak ada anak di rumah atau tidak mempunyai anak Anak yang dewasa tinggal di rumah keluarga atau orang dewasa Dengan anak-anak di bawah 18 tahun <ul style="list-style-type: none"> Tanpa saudara lainnya dewasa Dengan sanak keluarga lainnya Keluarga orang tua tunggal <ul style="list-style-type: none"> Kepala laki-laki Perempuan kepala Semua keluarga lain
8. Komposisi	<p>Ini semua pihak terkait erat dengan variabel sebelumnya untuk perjalanan banyak pihak</p> <p>Tingkat termasuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> Satu orang saja Satu keluarga dengan anak-anak Keluarga dengan dua anak kelompok organisasi

	Satu pasangan Dua atau lebih pasangan Sekelompok teman-teman (tak grup) Lain-lain
--	--

Sumber: Setelah Pariwisata Penelitian Perencanaan Komite Kanada Federal Provinsi
 Konferensi Pariwisata 1975

Menentukan perjalanan

Walaupun ada perbedaan jelas antara turis (atau pengunjung atau wisatawan) dan perjalanan, mereka operasional adalah definisi inextricably terhubung. Jika turis adalah seseorang yang membuat satu arah perjalanan 160 km (100 mil) atau lebih, maka perjalanan didefinisikan sebagai sebuah perjalanan yang dilakukan oleh seorang individu yang telah melakukan perjalanan 160 km atau lebih penting satu way.an menggunakan perbezaan antara orang dan perjalanan adalah izin peneliti yang memfokuskan diri untuk perjalanan sebagai unit analisa bukan pada traveller.Thus individu yang sama ia mengambil tiga liburan perjalanan satu tahun, dia mungkin masih satu jalan, tetapi ia telah menghasilkan tiga beberapa orang-trips.a membuat tiga perjalanan masih hanya dua orang, tetapi mereka mewakili enam orang-trips.For paling analitis dan

perencanaan keperluan jumlah orang atau perjalanan-perjalanan yang lebih relevan dibandingkan dengan jumlah orang yang melakukan perjalanan.

Sebuah perjalanan yang umumnya dianggap terjadi setiap kali seorang individu atau kelompok meninggalkan tempat tinggal, perjalanan setidaknya jarak tertentu, dan kembali home.It Mei invove satu atau lebih tujuan, beberapa pihak-perjalanan, atau sirkuit dengan single destination.Different modus transportasi dapat digunakan, dan motivasi bagi perjalanan mungkin termasuk salah satu dari beberapa reasons.Trips umumnya ditetapkan menjadi kurang dari satu tahun lamanya, kadang-kadang kurang dari enam months.They Mei, dalam praktiknya, kadang-kadang lebih panjang . J liburan adalah perjalanan yang diambil primrily untuk kesenangan abadi andand setidaknya empat malam berturut-turut (Komite Pariwisata OECD 1973). Beberapa peneliti, though, memungkinkan responden

untuk menentukan 'vacation'for sendiri, yang memungkinkan untuk masuknya' mini vacations'lasting mungkin satu hari trhee pekan.

Malam adalah orang-produk jumlah malam pihak tetap jauh dari rumah dan jumlah orang-orang dari partai. Orang-hari dapat diukur untuk hari pengunjung (excursionists) atau tourists.The perjalanan panjang di hari-orang untuk wisatawan dalam satu daymore daripada orang-panjang di malam: perjalanan satu malam dinilai dua hari terakhir. orang-malam biasanya lebih relevan dengan analis prihatin dengan penggunaan akomodasi dari orang-hari; porson-hari mungkin akan lebih berguna untuk mereka yang tertarik dalam excursionists dan aktivitas mereka.

Perjalanan kadang-kadang dibagi menjadi segmen segments.A perjalanan perubahan bila traveller perubahan lokasi, modus transportasi, atau jenis akomodasi. Airline perjalanan kadang-kadang dibagi menjadi kaki, yang merupakan ruang berturut-turut berhenti di antara yang diberikan di flight.Trips berasal keaslian dan sering mengakibatkan destinations.Those yang tidak mengarah ke tujuan tertentu adalah trips.arrival wisata di tujuan atau persimpangan dari perbatasan ke dalam wilayah studi visit.These istilah Namun, tidak universal reconized.A perjalanan pergi ke London dari Toronto, dan kembali, dengan perubahan dari pesawat terbang di New York mungkin dianggap dibuat satu perjalanan jika ia seluruh perjalanan pola dianggap atau dua perjalanan intercontinental segmen jika dihitung separately.If terpisah atau emplanements perbatasan crossings dihitung, ia telah membuat empat trips.And jika keberangkatan dan kedatangan masing-masing dihitung secara terpisah, karena mungkin karena konvensi pemerintahan yang rekaman perjalanan internasional, ia mungkin sudah terdaftar di delapan perjalanan.

Menggambarkan perjalanan

A great berbagai informasi dapat dikumpulkan tentang trips. The descriptors variabel dapat termasuk yang berkaitan dengan fisik dari characteristics

Tabel 2.3 disarankan untuk perjalanan wisata analisis karakteristik

Variabel	Ukuran Tingkat
1. Musim masa perjalanan	<p>kuartir Kalender:</p> <p>Jan.-Mar.</p> <p>Apr.-Jun.</p> <p>Jul.-Sep.</p> <p>Okt.-Des.</p> <p>Jika perjalanan tumpang tindih dua tempat atau lebih, berikut convention sering used. For rumah tangga survei, ude pada kuartal di mana perjalanan ends. For keluar atau masuk kembali survei, menggunakan tanggal survei</p>
2. Lama perjalanan	<p>Kedua-dua malam hari dan digunakan sebagai unit pengukuran.</p> <p>Jumlah malam biasanya satu kurang dari jumlah hari, tiga hari yang berlangsung pekan 'dua malam'. Yang sebenarnya jumlah malam hari atau hingga satu minggu sering dikumpulkan. Periode lebih dari satu weekare sering diukur sebagai rentang,</p>
3. Jarak perjalanan	<p>misalnya 8-15 bulan (atau 7-13 malam)</p> <p>Ini harus didasarkan, di bagian, di ambang jarak</p> <p>diperlukan untuk definisi atrip. Narrow</p>

<p>4. Tujuan perjalanan</p>	<p>rentang untuk tingkat terendah adalah keinginan untuk izin atau diagregasi exclusion data sehingga dapat dilakukan perbandingan antara survei menggunakan jarak thresholds.a mungkin akan klasifikasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> 25-49 mil 50-99 mil 100-499 mil 500-999 mil 1000-1499 mil Lebih dari 1500 mil (2400 km) <p>Metrik percakapan iss biasanya necessary untuk perbandingan antar negara, namun perjalanan internasional biasanya tidak diukur dengan jarak</p> <p>Klasifikasi sangat mudah digunakan, seperti bussines versus pleasure.This pembelahan dua biasanya tidak memadai untuk keperluan analisis dan terlalu sederhana untuk mewakili kepentingan banyak klasifikasi trips.more tepat akan mencakup:</p>
-----------------------------	---

Table 2.3 (lanjutan)

Variabel	Ukuran tingkat
	<ul style="list-style-type: none"> Konvensi atau pertemuan bisnis Membeli, menjual, instalation, atau bisnis lainnya Rekreasi / liburan Wisata / tamasya Menghadiri budaya / acara olahraga Berpartisipasi dalam budaya / acara olahraga

<p>5. Mode transportasi</p>	<p>Mengunjungi teman atau saudara Keluarga yang lain atau hal-hal pribadi Shoopng Anjangkarya Kesehatan / istirahat Banyak perjalanan melibatkan lebih dari satu tujuan, sehingga dapat bermanfaat untuk menentukan 'dasar' tujuan</p>
<p>6. Pengeluaran</p>	<p>Mobil pribadi Naik bis Kereta Jadwal penerbangan Menyewa pesawat Pesawat pribadi Perahu / kapal (tambahan untuk kategori feri, kapal pesiar, kapal swasta dapat ditambahkan sebagai necessary) Beberapa perjalanan melibatkan beberapa mode, seperti kombinasi dari jadwal penerbangan dan sewa car. Kombinasi ini dapat ditentukan atau modus utama mungkin diminta Transportasi (pecah oleh mode, jika dikehendaki) Akomodasi (termasuk biaya berkemah, tetapi tidak masuk taman biaya) Makanan dan minuman (restoran makanan dapat dipisahkan dari makanan yang dibeli di toko) Konvensi atau biaya pendaftaran Biaya masuk dan hiburan lainnya, termasuk</p>

7. Jenis akomodasi	taman penerimaan, biaya lisensi untuk berburu dan memancing Oleh- oeh Dan yang lainnya Hotel dan losmen Motel dan motor inns
--------------------	--

Tabel 2.3 (terusan)

Variabel	Ukuran tingkat
	Resorts Campgrounds Hostel Komersial cottage Kelembagaan kamp Swasta cottage Makan dan tidur / wisatawan rumah Rumah dan teman-teman atau saudara Lain Tambahan classification could didasarkan pada ukuran akomodasi, harga, publik versus kepemilikan swasta, fungsi (misalnya ikan perkemahan; langit resor), jenis lokasi (egairport strip; kota) ketersediaan minuman keras, dan sebagainya

Sumber: Pariwisata penelitian Perencanaan komite Federal-Provinsi Konferensi Pariwisata,

1975

Perjalanan mereka seperti durasi dan jarak sebagai tercakup wel sebagai descriptors lebih erat terkait dengan jalan, seperti tujuan perjalanan. Tabel 2.3 adalah ringkasan dari banyak

variabel yang lebih umum digunakan untuk menjelaskan perjalanan. Sekali lagi, tabel ini didasarkan pada rekomendasi dari Komite Pariwisata Penelitian Perencanaan dan penulis memeriksa survei pariwisata.

Data perjalanan biasanya diperoleh dari dua sumber utama ; terus rumah-survei dan survei di lapangan. survei rumah tangga biasanya dilakukan di kalangan masyarakat umum untuk mengidentifikasi luas sosial pola perjalanan. mereka mungkin berdasarkan wawancara pribadi, dikirimkan kuesioner, atau survei telepon. tanpa memperhatikan metode yang digunakan, banyak responden yang dipilih dalam survei rumah tangga umum tidak akan melakukan perjalanan selama masa survei. ini bisa menjadi fitur diinginkan jika tujuan studi adalah untuk mempelajari lebih lanjut tentang non-tamu dan calon wisatawan serta aktif wisatawan. jika tujuan, bagaimanapun, adalah untuk fokus pada pola perjalanan sendiri, survei rumah tangga mungkin tidak metode yang paling efisien dan mengumpulkan informasi yang diinginkan. lebih lanjut, sebagian besar rumah tangga adalah survei yang dirancang untuk memperoleh informasi mengenai pola perjalanan untuk kuartal sebelumnya, atau bahkan-tahun sebelumnya. beberapa informasi, seperti apakah responden mengambil perjalanan liburan atau tidak, mungkin terpercaya yang diperoleh dari ingatan. informasi singkat tentang perjalanan ke daerah wisata setempat yang lebih sulit jika periode ingatan adalah beberapa bulan atau lebih. berlaku dan informasi tentang pengeluaran oleh kategori wisata minat para peneliti yang masuk meskipun wisatawan dapat ingat total biaya, mungkin mustahil untuk istirahat mereka turun ke dalam kategori tertentu jika perjalanan adalah bagian dari paket wisata.

seperti yang akan kita lihat dalam bab 9, ada beberapa hal offer definitional untuk saat menilai biaya perjalanan. tentunya variabel biaya yang berkaitan dengan akomodasi dan biaya perjalanan langsung seperti bensin atau tiket penerbangan harus disertakan. adalah kurang jelas apakah beberapa prorated biaya motor dari rumah atau kapal harus dialokasikan sebagai biaya perjalanan. investasi di peralatan foto, peralatan rekreasi, bagasi, dan barang lainnya perjalanan mungkin juga dimasukkan jika beberapa masalah yang terkait dengan metodologi mengumpulkan diandalkan perkiraan pengeluaran dapat diselesaikan.

pada situs-lihat wawancara survei dilakukan di lokasi wisata. termasuk pengunjung wisata di survei, survei pengguna untuk akomodasi, penerbangan di-survei, dan survei keluar. informasi dapat diperoleh melalui tatap muka atau melalui wawancara dengan menggunakan drop-off kuesioner. data yang diperoleh dari survei di lapangan cenderung

lebih dari rumah tangga yang dikumpulkan melalui survei karena kecepatan data. beberapa informasi, walaupun, tidak dapat selalu dapat diperoleh di tempat. Misalnya, pertanyaan tentang psikologis satisfactions Mei menyesatkan sementara mengeluarkan emosi-wujud pada waktu survei, tetapi yang dapat berbeda secara nyata. Dari keseluruhan perasaan yang terkait dengan perjalanan selesai. lebih lanjut, di situs-survei biasanya khusus untuk kunjungan tertentu, bukan seluruh perjalanan. responden dapat menjawab pertanyaan tentang kunjungannya ke suatu taman nasional di mana taman staf adalah melakukan survei kepuasan pengguna, namun data ini menunjukkan tidak ada yang lain tentang kunjungan dilakukan ke tempat-tempat wisata lainnya dalam satu perjalanan. satu pengecualian penting ini adalah penggunaan sebuah diary perjalanan. perjalanan adalah sebuah buku harian buku catatan atau log untuk memelihara jalan yang lama perjalanan itu, atas permintaan dari menteri, dan yang mengarah ke atas tanah untuk analisis pada akhir perjalanan.

beberapa informasi yang berguna juga dapat diperoleh dari data administrasi. administrasi data yang merujuk pada informasi yang dikumpulkan oleh sebuah bisnis atau organisasi sebagai bagian dari hari-hari operasi. meskipun tujuan informasi ini tidak secara eksplisit bagi pariwisata penelitian, dapat menjadi sumber data sekunder yang bermanfaat. contoh data administrasi termasuk catatan penerimaan atau pendaftaran, penerimaan, persediaan penjualan, dan pajak yang dikumpulkan. perawatan besar harus diambil dalam menggunakan data administrasi untuk memastikan bahwa unit pengukuran dan definisi yang jelas terkait dipahami. akomodasi catatan dapat disimpan dalam bentuk kamar-kamar malam, orang-malam, atau tempat tidur. kamp-catatan tanah dapat merujuk kepada satu pihak atau jumlah orang di pihak. panjang tetap dapat dicatat atau di malam hari. maskapai penerbangan keberangkatan informasi menunjukkan jumlah orang yang terbang dari bandara ke bandara, namun tidak dapat menunjukkan siapa sebenarnya asal atau tujuan akhir.

Definisi Pariwisata

sekali Anda memiliki definisi operasional dan langkah-langkah dasar untuk fenomena kepariwisataan, wisatawan, dan perjalanan, sangat mudah untuk menganggap bahwa bidang pariwisata itu sendiri telah ditetapkan. beberapa penulis, memang, untuk membuat ini muncul karena asumsi mereka inezita menawarkan definisi pariwisata berbeda dari

definisi dan perjalanan wisata. kurangnya definisi yang tepat untuk pariwisata tidak boleh mengajukan masalah dalam situasi tertentu, tetapi yang serius ketika salah satu kelemahan yang terlibat dengan pertanyaan seperti mengukur besarnya pariwisata sebagai industri. kekurangan yang tepat definisi dari lapangan juga merupakan tantangan bila kita mencoba untuk mengidentifikasi berbagai usaha dan kegiatan lain yang akan menjadi basis data. ia tidak bijaksana untuk mengembangkan pariwisata data bank untuk perencanaan dan analisa tanpa terlebih dahulu menentukan jenis variabel dan berbagai fenomena yang harus disertakan dalam upaya pengumpulan data.

Hambatan utama untuk pengembangan yang luas dapat diterima definisi pariwisata adalah bahwa rencana dan analisis akan selalu perlu merumuskan definisi operasional khusus untuk kebutuhan mereka. pariwisata, dengan demikian, tidak ada yang real, obyektif, tepat, dan independen keberadaan yang menunggu untuk ditemukan dan dijelaskan. itu, hingga signifikan derajat, apa kita akan memutuskan. seorang sosiolog belajar sehingga efek dari pengembangan pariwisata di negara dunia ketiga akan cenderung untuk menentukan pariwisata berbeda dari eksekutif pemasaran disewa untuk mempromosikan pariwisata di kota besar barat.

walaupun kebutuhan akan fleksibilitas dalam penciptaan definisi untuk berbagai tujuan, masih ada nilai yang umum definisi untuk tujuan perencanaan dan kebijakan. apakah pada keinginan untuk membandingkan pariwisata ke bentuk pembangunan daerah, untuk berbicara pariwisata sebagai salah satu dari berbagai industri, atau untuk mengevaluasi pariwisata sebagai kekuatan sosial dan ekonomi dalam masyarakat, kredibilitas di bidang pariwisata dan penelitian itu sendiri akan sangat menguntungkan dari penggunaan yang objektif, dan pertahanan definisi operasional.

beberapa definisi yang telah diusulkan mulai menyarankan kemungkinan definisi industri. salah satu yang paling awal yang ditawarkan oleh sebuah konferensi PBB di pariwisata.

pada sektor pariwisata atau industri pariwisata,,, dapat disusun luas sebagai mewakili jumlah orang-orang industri dan komersial kegiatan produksi barang dan jasa seluruhnya atau terutama dikonsumsi oleh pengunjung asing atau wisatawan domestik.

industri dan komersial ini meliputi kegiatan: angkutan penumpang komersial; travel agent; operator wisata; accommodation makanan dan jasa rekreasi dan atraksi; produsen

souvenir dan kerajinan, dan organisasi pemerintah yang terlibat dengan mengatur atau memantau industri pariwisata.

Badan-badan lainnya yang memiliki definisi serupa, seperti yang diusulkan oleh Senat AS Komite Niaga, Sains dan transportasi (1978: 217).

tindakan percampuran yang saling bisnis, organisasi, tenaga kerja, dan lembaga pemerintah yang sebagian atau totally menyediakan sarana transportasi, barang, jasa, accommodations, dan fasilitas lain, program, dan sumber daya untuk perjalanan dan rekreasi.

Powell (1978: 1) menyarankan :

pariwisata merupakan sebuah industri dan tanggapan terhadap kebutuhan sosial ... produk yang mencakup semua unsur-unsur yang menggabungkan untuk membentuk konsumen pariwisata dari pengalaman dan layanan yang ada untuk kebutuhan dan harapan. Dan Leiper (1979: 400)

industri pariwisata yang terdiri dari semua perusahaan, organisasi, dan fasilitas yang ditujukan untuk melayani kebutuhan dan keinginan wisatawan.

definisi ini berbagi dua fitur umum. pertama, mereka pasokan sisi definisi. yaitu, mereka fokus pada produksi komoditas, bukan pada kebutuhan bagi komoditas. pendekatan ini adalah consistens dengan yang digunakan oleh industri lain untuk menentukan sendiri. kedua, definisi ini memiliki kelemahan yang sama: masing-masing menunjukkan termasuk usaha seperti restoran yang melayani kebutuhan wisatawan maupun penduduk lokal sebagai bagian dari industri pariwisata. hal ini dapat membuat rasa konseptual, tetapi dalam prakteknya sebagian besar uang di restoran kebanyakan berasal dari warga, bukan wisatawan. beberapa pengakuan harus dimasukkan ke dalam suatu definisi operasional dari kenyataan bahwa beberapa perusahaan yang hampir 'bersih' akan wisata lain hanya sebagian pariwisata. Kegagalan untuk membuat perbezaan ini akan menghasilkan yang konsisten yang terlalu besar pariwisata sebagai sebuah kekuatan ekonomi, itu kontribusi terhadap terus kurangnya kredibilitas lapangan.

satu solusi untuk masalah ini telah diusulkan oleh (Kanada) Nasional Tugas pada Data Pariwisata (1985). definisi mereka, seperti orang lain yang diberikan di atas, adalah sisi pasokan definisi: industri pariwisata adalah gabungan dari orang-orang eceran barang dan jasa perusahaan yang melayani kebutuhan masyarakat bepergian ke luar rumah masyarakat. definisi Namun, berjalan satu langkah lebih lanjut. usaha wisata yang dibagi menjadi dua

tingkatan. 1 tingkat perusahaan adalah mereka yang tidak ada dalam ketiadaan perjalanan. Contoh-contoh termasuk hotel, penerbangan, kapal pesiar, dan travel agent. Tier 2 adalah perusahaan yang akan terus ada dalam ketiadaan perjalanan, tapi hanya dalam bentuk yg dikurangi. usaha ini termasuk taksi, restoran, penyewaan mobil dinas, toko suvenir, dan atraksi dan acara. seperti usaha mendapatkan porsi yang signifikan - tetapi kurang dari 100% - mereka pendapatan dari wisatawan. bukti empiris menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat 2 usaha memperoleh antara keempat dan satu-satu-ketiga mereka pendapatan dari pariwisata.

Pencantuman dari bisnis-bisnis khusus pada tingkat 1 atau tingkat 2 tergantung pada skala penelitian sebagaimana ciri-ciri regional dari industri pariwisata. Beberapa restoran berlokasi pada tempat pariwisata terkenal akan memperoleh seluruh pandangan dari penilaian pengunjung. Dalam beberapa kasus dan dalam hal dari industri pariwisata lokal, restoran-restoran ini dapat dimasukkan pada tingkat firma pertama. Jika tingkat penelitian pada tingkat nasional, restoran-restoran akan termasuk pada tingkat 2. Pedagang sayuran, pedagang obat dan pengecer lainnya yang didirikan di lingkungan masyarakat akan dimasukan kepada bisnis tingkat 2 pada skala lokal, dimana mereka tidak dianggap sebagai bisnis pariwisata secara nasional.

Haruslah ditekankan bahwa definisi ini tergantung pada perasaan yang tidak beralasan dan kemampuan untuk melihat ketidak konsistenan kecil. Hotel menjadi contohnya. Walaupun hotel termasuk pada tingkat 1 karena mereka ada untuk melayani akomodasi masyarakat, banyak yang mendatangkan keuntungan dari warga yang akan makan/minum di hotel, atau hanya ingin check-in untuk liburan "get-away". Intinya adalah tidak terlalu pasti bahwa bisnis yang menghasilkan \$1 dari pengguna lokal, ini tidak dapat diklasifikasikan kepada tingkat 1. Setiap definisi usaha memiliki masalah-masalah operasional atau pengecualian yang bersamanya. Isunya adalah 1 derajat dari persetujuan. Definisi yang diajukan Task Force memberikan beberapa keuntungan penting.

1. Tetap pada pengertian industri. Beberapa industri dijelaskan dengan apa yang mereka produksi. Menjelaskan pariwisata dengan tujuan motivasi atau ciri-ciri lainnya dari pelancong akan seperti mendefinisikan kessehatan dengan menjelaskan orang sakitnya. Jika pariwisata diakui dan dipandang sebagai bagian dari industri, haruslah dijelaskan dengan dibangungkan dengan industri-industri lain.

2. Perizinan definisi umumnya dibentuk secara mudah pada industri pariwisata. Banyak pemerintahan pada umumnya mengumpulkan kuitansi bisnis dari semua perusahaan. Perusahaan-perusahaan ini juga diklasifikasikan ke dalam kelompok layak dan tepat, seperti pada rangkaian SIC. Tabel 2.4 mendata beberapa industri penting diantara kedua tingkat oleh US dan Kanada SIC mereka. Pengajuan definisi izin-izin dari semua kuitansi oleh semua tingkat di perusahaan-perusahaan tingkat 1 dan diberatkan atau ditambah kuitansi dari tingkat 2 untuk mendapatkan sebuah perkiraan total pada pariwisata. Informasi ini dapat disesuaikan dengan pemasukan nasional dan makro-ekonomi untuk menekan perekonomian di pariwisata dengan data yang ada, efek kreasi pegawai dari bisnis-bisnis pariwisata yang baru. Masalah-masalah besar yang dihadapi oleh tipe analisis seperti ini adalah teknis bukan teori. Contohnya, keaslian survei mungkin diperlukan untuk memperoleh proposi dari total kuitansi yang diperoleh dari bisnis tingkat 2. Beberapa kode SIC cukup lusan mengkombinasikan aktifitas pariwisata dan non-pariwisata ke dalam kategori yang sama. Contoh dari permasalahan ini adalah kode SIC warga Kanada untuk penerbangan 4511. Nomor ini termasuk kuitansi penumpang dan kuitansi pengangkutan. Hal ini secara konsep dan teknis tidak memungkinkan untuk memisahkan kuitansi penumpang dari kuitansi pengangkutan. Semua itu dibutuhkan karena politik akan menekan untuk perbaikan.
3. Pengakuan penjelasan, perbedaan antara turis dan orang yang bedarmawisata seperti yang disarankan oleh WTO. Bisnis tingkat 1 melayani secara eksklusiv hampir semua pelancong yang melewati jarak yang signifikan dan tinggal jauh dari rumah sepanjang malam. Tingkat 2, selain itu, melayani kedua tipe-tipe pelancong ini seperti pelancong yang tinggal dekat dengan rumah dan tidak jauh sepanjang malam. Walaupun prosedur-prosedur laporan data dibutuhkan oleh kebanyakan pemerintah dengan terhormat untuk pemasukan pajak dan survei bisnis lainnya tidak mengizinkan pemisahan kuitansi dari turis dan orang yang berdarmawisata, definisi mengizinkan untuk perbedaan.

Beberapa metode yang bisa digunakan untuk mengukur besarnya pariwisata dijelaskan dalam Bab 10. Contoh dari bagaimana definisi tambahan bisa digunakan pada industri pariwisata dilihat dalam Fig 2.2 (Simard and Hill 1986). Figur ini menggambarkan beberapa perkiraan awal dari nilai-nilai yang berhubungan dengan pariwisata untuk segmen industri

yang berbeda. Segmen-segmen ini tidak merepresentasikan semua cakupan dari perusahaan tingkat 1 dan perusahaan tingkat 2, tapi lebih mencakup perusahaan-perusahaan yang datanya dapat dibaca. Berdasarkan dari kombinasi asumsi mengenai kondisi bisnis-bisnis tertentu sama halnya dengan survei yang ada dari kebiasaan konsumen, rasio rata-rata antara jumlah kuitansi dan kuitansi yang berhubungan dengan pariwisata untuk setiap sektor atau kategori bisnis yang didapatkan. Jarak dari yang terendah sekitar 20 sen untuk intra-urban bis ke yang tertinggi 100 sen untuk ferry, inter-urbanis dan travel agent. Seperti juga sektor lainnya. Besarnya industri pariwisata dalam hal pendapatan, dapat diperoleh dari menjumlahkan penerimaan yang diasusujakan dengan turis dari semua sektor. Perkiraan total, menggunakan data yang ada dari tahun 1981 sekitar \$22.3 Milyar (Kanada).

Kesimpulan

Banyak kesulitan dalam mendefinisikan kata turis, perjalanan, pariwisata, pengunjung dan kata-kata sejenis lainnya. Kesulitan ini terutama ketika membandingkan definisi yang digunakan oleh macam-macam pemerintahan. Kemajuan telah dibuat dengan adanya konsensus definisi internasional, tetapi masih banyak variasi dalam terminologi pariwisata domestik. Analisis pariwisata dapat menekankan pada pelancong atau perjalanan, tergantung pada masalah yang dipelajari. Beberapa pendefinisi yang sama untuk pelancong dan perjalanan telah disajikan dalam bab ini; banyak hal lainnya yang bisa dipilih oleh analis sesuai dengan kebutuhan.

Definisi pariwisata sebagai industri lebih dari daftar definisi dari fenomena yang dipelajari. Definisi terpisah dibutuhkan untuk industri ini. Definisi tambahan berdasarkan tipe produk dan layanan yang ditawarkan oleh bisnis "serving travellers" diajukan. Definisi ini konsisten dengan yang digunakan oleh industri lainnya dan izin relatif semudah dari banyaknya jumlah industri dalam tingkat nasional